

**PERAN INDUSTRI SOGAN BATIK REJODANI
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN REJODANI
DESA SARIHARJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Nurmaliyatul Kistiyah
NIM. 12230078

Pembimbing:

M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP 19700409 199803 1 002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

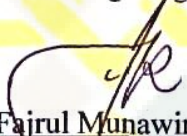
Tugas Akhir dengan Judul : PERAN INDUSTRI SOGAN BATIK REJODANI
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DUSUN REJODANI DESA
SARIHARJO KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

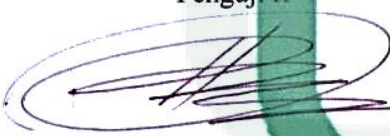
Nama : Nurmaliyatul Kistiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 12230078
Telah diujikan pada : Selasa, 06 September 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

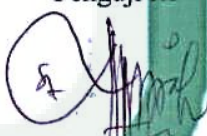
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji II


Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 13 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada: Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurmaliyatul Kistiyah
NIM : 12230078
Judul Skripsi : Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

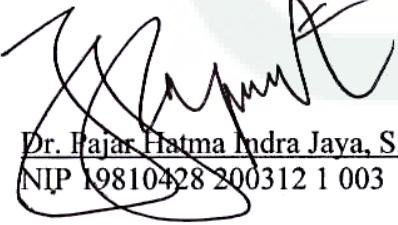
Wassalamu'alaikum wr. wb.

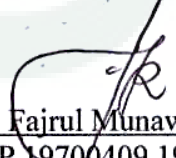
Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003


M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP 19700409 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmaliyatul Kistiyah
NIM : 12230078
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **PERAN INDUSTRI SOGAN BATIK REJODANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN REJODANI DESA SARIHARJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016
Yang menyatakan,



Nurmaliyatul Kistiyah
12230078

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Proses yang panjang dan penuh perjuangan sudah aku lewati dikota pelajar ini, kota perjuangan, kota yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga. Tidak mudah untuk melewati perjalanan ini, butuh tekat, mental baja, dukungan, motivasi, inspirasi serta do'a kedua orang tua yang selalu mengalir dan meringankan langkah kaki ini. Ibu, Bapak, anakmu sekarang sudah sampai pada titik perjuangan dalam menempuh Strata 1, Aku yakin ini semua tidak akan terwujud tanpa do'a yang selalu kalian panjatkan kepada sang Illahi untuk anakmu ini. Terimakasih, begitu besar jasa yang telah kalian berikan Sampai tak tahu lagi harus dengan cara apa aku membalasnya, yang bisa saya lakukan hanya mencoba untuk selalu memberikan hal yang terbaik kepada kalian. Aku selalu berdo'a, semoga Allah selalu melindungi Bapak dan Ibu, suatu hari nanti Insyaallah saya bisa membuat kalian bangga dengan kesuksesan yang aku raih. Amin.

*Ku persembahkan Karya ini untuk :
Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mansyuri dan Ibu Ruminah dan Almamater terhebatku Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

MOTTO

Wujudkan mimpi dengan terus berjuang dan berkarya.

Melangkah penuh keyakinan, kesabaran dan keistiqomahan.

(Nurma Kisstya)

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.

(Al-Baqarah : 45)¹

¹ Al-Jumanatul Hadi, Al-Quran dan Terjemah, Qs. *Al-Baqoroh* (2), ayat:45, (CV. J-Art : Bandung), hlm. 6.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat, nikmat berupa iman, kesehatan dan kekuatan serta hidayahNya kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa kami panjatkan kepada suri tauladan umat manusia sepanjang masa, Rasulullah SAW sang revolusioner sejati yang menjadi inspirasi setiap saat dalam memperbaiki umat manusia menuju masyarakat madani.

Alhamdulillah Skripsi yang berjudul “PERAN INDUSTRI SOGAN BATIK REJODANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN REJODANI DESA SARIHARJO KECAMATAN NGANGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA” ini berjalan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar derajat Sarjana S-1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., PH.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nur jannah, M.SI., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Fajrul Munawir, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa S1 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 2012, serta Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, petunjuk, bimbingan serta dukungan dalam masa penulisan skripsi hingga selesai.
5. Selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan komentar untuk skripsi saya, sehingga skripsi ini menjadi sempurna.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dan Seluruh staff Tata Usaha, baik yang ada di jurusan PMI, maupun yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Semua pihak Sogan Batik Rejodani dan para karyawan Sogan Batik Rejodani yang telah banyak membantu di masa penelitian
8. Kepada orang tua peneliti, Bapak Mansyuri dan Ibu Ruminah serta adekku tercinta M. Ikhsanudin yang selalu memberikan do'a dan dorongan motivasi kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabat peneliti dari kost Batik Kemuning Anisa, Tia', Teteh, Che'' dan sahabat-sahabat peneliti Elkumi, Winda, Widha, Endah, Wahyudi, Wahyuni, Rini, Mason, Buban, Ilham dan masih banyak lagi yang tidak bisa peneliti sebutkan, yang senantiasa menjadi penyemangat dan memberikan masukan sampai karya ini terselesaikan. Hari-hari terasa sepi jika tanpa kalian.

10. Sahabat seperjuangan peneliti di organisasi KPM Temanggung-Yogyakarta dan Jejak Institute terimakasih sahabat atas proses yang selama ini kita lalui.
11. Teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2012, yang tak biasa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuannya hingga karya ini selesai.
12. Tak lupa pula kepada keluarga baruku, teman-teman PPM dan Teman-teman KKN kelompok 80 angkatan 86 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga pengalaman dan ilmu yang kita dapatkan dan kita berikan selama mengabdikan dimasyarakat bisa bermanfaat

Peneliti sangat berterima kasih dan semoga bimbingan, arahan, serta semua yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini sempurna. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga amal dan ilmu kita nanti bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Amiin

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Peneliti

Nurmaliyatul Kistiyah

NIM.12230078

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari persolan kemiskinan dan keterbelakangan yang masih menjadi topik pembincaraan sampai saat ini. Kemiskinan merupakan ketidaksamaan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial. Upaya penegentasan kemiskinan sudah sering dilakukan oleh banyak lembaga baik pemerintah maupun non pemerintah yang menginisiasi berbagai program pemberdayaan masyarakat maupun usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) yang bertujuan menumbuhkan usaha maupun wirausaha baru dan menampung tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Industri Sogan Batik Rejodani merupakan salah satu industri kecil yang melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat. Dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana peran Industri Sogan Batik Rejodani dan bagaimana dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang peneliti maksud adalah karyawan Industri Sogan Batik Rejodani.

Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan peran Industri Sogan Batik Rejodani dan dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif-kualitatif, data yang diperoleh dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskriptif atau gambaran tentang suasana atau keadaan obyek secara menyeluruh, dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang atau perilaku yang diamati. Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan informan (sumber data) yang didasarkan atas pertimbangan tertentu, dengan cara peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada 5 informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yakni meliputi: *pertama*, fasilitasi yang dilakukan adalah menyediakan lapangan kerja, menyediakan perlengkapan produksi dan pembuatan struktur ketenaga kerjaan. *Kedua*, motivasi yang dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu *flashback* dan cerita inspiratif. *Ketiga*, networking yang mana peran ini dilakukan dalam pemasaran produk Sogan Batik Rejodani. Dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki hasil yakni meliputi: menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan etos kerja.

Kata kunci: *Peran Industri, Sogan Batik Rejodani, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	16
G. Metode Penelitian	29
H. Sistematika Pembahasan	37

BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN REJODANI	38
A. Letak Geografis.....	38
B. Kondisi Demografis Dusun Rejodani	39
C. Profil Sogan Batik Rejodani	42
BAB III : PEMBERDAYAAN INDUSTRI SOGAN BATIK REJODANI	
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT.....	59
A. Peran Industri Sogan Batik Rejodani	
dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	60
1. Fasilitasi.....	60
2. Motivasi	65
3. Networking	68
B. Dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani	
dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	71
1. Menciptakan Lapangan Pekerjaan.....	71
2. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....	75
3. Meningkatkan Etos Kerja	76
BAB IV : PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN- LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penduduk Dusun Rejodani I berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Fasilitas pendidikan

Tabel 3. Sarana peribadahan

Tabel 4. Mata pencaharian penduduk Dusun Rejodani I



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Sariharjo dan peta Dusun Rejodani

Gambar 2. Hasil produksi Sogan Batik Rejodani

Gambar 3. Iffah M Dewi

Gambar 4. Sogan Batik Rejodani

Gambar 5. Bapak M Taufik Abdurrahman, Ibu Iffah M Dewi dan Anaknya

Gambar 6. Kegiatan prakerja

Gambar 7. Video di Youtube dan *Online Shop* SBR di Instagram dan Facebook

Gambar 8. Koran hasil berita dan pertemuan rekan media di acara launcher produk baru Sogan Batik Rejodani

Gambar 9. Perlengkapan Menjahit

Gambar 10. Perlengkapan Membatik

Gambar 11. Proses Membatik

Gambar 12. Proses Pewarnaan / Pencelupan (larutan naphthol-garam-pelorotan-pengeringan)

Gambar 13. Proses Produksi (pemotong kain adalah seorang difabel “tuna rungu”)

Gambar 14. Finishing dan Packing

Gambar 15. Ruangan CS dan Mushola SBR

Gambar 16. Koleksi Gallery SBR

Gambar 17. Fashion Show SBR 24 Agustus 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud judul **“Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta”** maka penulis perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Peran Industri Sogan Batik Rejodani

Peran secara etimologi merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Istilah peran dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹

Menurut undang-undang perindustrian yang dikutip Karto Sapotro, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya.²

¹Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1132.

²Karto Sapotro, *Pembentukan Perusahaan Industri*, (Jakarta : PT Bina Aksara), hlm. 6.

Kata Sogan berawal dari nama kayu sogu, merupakan sebuah kayu yang digunakan sebagai pewarna batik yaitu berwarna coklat.³ Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam/lilin pada kain itu kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu⁴. Rejodani merupakan nama Dusun tempat Industri Sogan Batik Rejodani ini didirikan.

Jadi peran Industri Sogan Batik Rejodani yang peneliti maksud adalah peranan atau tindakan yang dilakukan oleh Industri Sogan Batik Rejodani yang merupakan sebuah industri batik yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang dengan nilai kegunaan lebih tinggi yang menggunakan pewarna alami dari kayu sogu dan terletak di Dusun Rejodani.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *empowerment* yang secara harfiah diartikan sebagai “pemberikuasaan atau menguasai atau memberikan kuasa atau wewenang”, dan disimpulkan menjadi pemberian atau peningkatan kekuasaan kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.⁵

³Wawancara yang dilakukan dengan Budi, Karyawan Sogan Batik Rejodani, pada tanggal 11 Februari 2016, pukul 14.40.

⁴Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1997), hlm 58.

⁵Alftri, *Community Development “Teori dan Aplikasi”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.22.

Sedangkan secara istilah menurut Ginanjar Kartasasminta sebagaimana yang dikutip oleh Alftri, menyatakan pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan berarti memampukan dan memandirikan masyarakat dengan cara memotivasi, mengembangkan kesadaran, serta memperkuat potensi yang dimilikinya dan berupaya mengembangkannya⁶.

Sedangkan ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur, jadi ekonomi yang dimaksud adalah mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi dan konsumsi⁷. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kita memilih untuk mengalokasikan sumberdaya yang terbatas (*limited resources*), seperti tanah, tenaga kerja, dan capital, ke dalam produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (*unlimited wants*).⁸

⁶*Ibid*, hlm.25.

⁷Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press,2000), hlm. 3.

⁸Toni Hartono, *Mekanisme Ekonomi: Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2006), hlm. 9.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, masyarakat merupakan pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu)⁹. Menurut Koentjaraningrat, Bapak antropologi di Indonesia arti dari masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem, adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama¹⁰. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karyawan dari Industri Sogan Batik Rejodani yang terdiri dari masyarakat Dusun Rejodani dan masyarakat luar Dusun serta penyandang disabilitas.

Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini yaitu upaya memampukan dan memandirikan masyarakat dengan memotivasi, mengembangkan kesadaran, memperkuat potensi, berupaya mengembangkan serta mengatur rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui produksi, distribusi dan konsumsi terhadap karyawan Industri Sogan Batik Rejodani.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka maksud dari judul penelitian tentang "*Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nagaglik Kabuapten Sleman Yogyakarta*" yaitu penelitian tentang

⁹Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 636.

¹⁰Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm 118.

paranan atau tindakan yang dilakukan oleh Industri Sogan Batik Rejodani yang berupaya memampukan dan memandirikan masyarakat dengan memotivasi, mengembangkan kesadaran, memperkuat potensi, berupaya mengembangkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui produksi, distribusi dan konsumsi terhadap karyawan dari Industri Sogan Batik Rejodani tersebut. Hal itu diwujudkan Industri Sogan Batik Rejodani yang terletak di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan keterbelakangan merupakan sebuah topik yang menjadi perbincangan di seluruh dunia. Menurut Jhon Friedman yang dikutip oleh Bagong dalam bukunya, menyatakan bahwa kemiskinan merupakan ketidaksamaan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial. Sementara yang dimaksud basis kekuasaan sosial menurut Friedman meliputi: *Pertama*, modal produktif atau asset, misalnya tanah perumahan, peralatan, dan kesehatan. *Kedua*, sumber keuangan, seperti *income* dan kredit yang memadai. *Ketiga*, organisasi sosial dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama, seperti koperasi. *Keempat*, *network* atau jaringan sosial

untuk memperoleh pekerjaan, barang-barang, pengetahuan dan ketrampilan yang memadai. *Kelima*, informasi-informasi yang berguna untuk kehidupan.¹¹

Di Indonesia sendiri kemiskinan merupakan masalah yang sudah ada sejak dulu sebelum kemerdekaan dan bahkan hingga era reformasi. Antara pertengahan tahun 1960-an sampai tahun 1996, waktu Indonesia berada dibawah kepemimpinan pemerintahan Orde Baru Soeharto, tingkat kemiskinan di Indonesia menurun drastis - baik di desa maupun di kota - karena pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat dan adanya program-program penanggulangan kemiskinan yang efisien¹². Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, melainkan pula karena gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh Bangsa Indonesia.¹³

Masalah kemiskinan bukanlah hal yang asing lagi, orang miskin, seperti gelandangan, pengemis atau peminta-minta maupun masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya selalu ada, baik itu di sudut-sudut kota maupun di daerah pinggiran kota. Seperti di kota Yogyakarta, angka kemiskinannya mengalami pasang surut yang tidak menentu setiap tahunnya.

¹¹Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*, (Malang: Intrans Publishing, 2013), hlm.2.

¹²Kemiskinan di Indonesia, (<http://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/kemiskinan/item301>), Diakses pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2016, pukul 10:15.

¹³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 131.

Seperti yang ditulis diberita resmi statistik D.I Yogyakarta bahwa jumlah penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode Maret 2009 - Maret 2015 mengalami fluktuasi. Pada periode Maret 2009 - Maret 2011 cenderung menurun dari tahun ke tahun, tetapi dari September 2011-Maret 2012 mengalami kenaikan dan turun kembali sampai periode Maret 2014. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2009 tercatat 585,78 ribu orang dan pada Maret 2011 turun menjadi 562,70 ribu, namun sampai dengan kondisi bulan Maret 2012 jumlah penduduk miskin naik menjadi 568,35 ribu. Sementara pada periode September 2012 - Maret 2015 mengalami fluktuasi.¹⁴

Melihat begitu tinggi angka kemiskinan di Yogyakarta perlu penanganan kesmiskinan seperti adanya industri, sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menginisiasi berbagai program pemberdayaan masyarakat maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bertujuan menumbuhkan usaha maupun wirausaha baru dan menampung tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan¹⁵.

Salah satu usaha yang ada di Yogyakarta yaitu Industri Sogan Batik Rejodani yang mampu merangkul semua orang baik dari warga sekitar tempat industri maupun luar dusun untuk bekerja. Sogan Batik Rejodani ini adalah

¹⁴Berita Resmi Statistik D.I. Yogyakarta No. 58/10/34/Th.XVII, 1 Oktober 2015, hlm.3.

¹⁵<http://jogjadaily.com/2015/05/mendorong-peran-investor-lokal-diy-dengan-budaya-kewirausahaan>. (Diakses pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2016, pukul 10:25).

produsen batik tulis, batik cap dan baju muslim, yang terletak di Dusun Rejodani RT01/RW01, Sariharjo Ngaglik Sleman Jl. Palagan Tentara Pelajar km 10 Yogyakarta¹⁶. Dari hasil wawancara pra-research, Industri Sogan Batik Rejodani ini dirintis sejak tahun 2002 sampai sekarang. Industri yang berawal dari tugas kuliah, yang sebelumnya pemilik dari industri sama sekali tidak bisa membatik serta hanya bermodalkan dengan proposal akhirnya bisa berkembang dengan sangat baik sampai hasil produksinya bisa dijual sampai ke luar negeri. Sogan Batik Rejodani ini merupakan sebuah industri batik yang semua pemasaran produknya melalui sosial media. Sogan Batik Rejodani memiliki karyawan sekitar 50 orang, yang berasal dari warga dusun sekitar tempat industri dan juga dari luar daerah. Karyawan yang berada di Sogan Batik Rejodani terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan penyandang disabilitas. Sogan Batik Rejodani ini bertujuan ingin menciptakan SDM yang berdaya.

Secara spesifik, ketertarikan peneliti memilih penelitian tentang Industri Sogan Batik Rejodani yang berada di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman di Karenakan alasan-alasan berikut: *Partama*, Industri Sogan Batik Rejodani ini merupakan sebuah industri yang istimewa karena dalam penerimaan karyawan tidak membedakan dan mampu marangkul semua orang untuk berdaya bersama. Karyawan dari

¹⁶<http://www.soganbatik.com/news/detail/10/sogan-batik-workshop-gallery.html>, (Diakses pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2016, pukul 10:30).

Industri Sogan Batik Rejodani Terdiri dari Ibu-ibu, bapak-bapak, Remaja, serta Penyandang disabilitas. *Kedua*, Industri Sogan Batik dalam pemasaran produknya tidak sama seperti industri lain, karena Industri Sogan Batik Rejodani membuat produknya sesuai pemesanan. *Ketiga*, prestasi yang diraih oleh Industri Sogan Batik Rejodani dalam bidang pemasaran produk lewat Sosial Media (*online*) dengan *brand* Sogan Batik Rejodani, yang dulunya berawal dari tugas kuliah dan hanya bermodal dari proposal hingga sekarang sudah bisa menembus pasar Jepang dan ke beberapa negara lain. *Keempat*, secara lokasi sangat mudah dijangkau karena latak lokasi tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Industri Sogan Batik Rejodani terhadap masyarakat dan bagaimana dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Industri Sogan Batik Rejodani.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta?

2. Bagaimana dampak positif dari adanya industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mendiskripsikan peran industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Mendiskripsikan dampak positif dari adanya industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang tersebut maka kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wacana mengenai pemberdayaan terutama pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri batik, dan memberikan sumbangan pemikiran kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Industri Sogan Batik Rejodani dalam pengelolaan Industri Batik Dusun

Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, serta memberikan sumbangan data bagi para peneliti selanjutnya sehingga dapat tercapai tujuan dari pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui industri batik, diantaranya:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Rike Oriza tentang *“Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Desa Plembutan, Playen, Gunungkidul”*. Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan Bapak Rahmawan melalui pengolahan pupuk organik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul dan hasil yang dirasakan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati¹⁷. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati oleh Bapak Rahmawan adalah upaya membangun kesadaran

¹⁷Rike Oriza, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Desa Plembutan, Playen, Gunungkidul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. xi.

diri, upaya melakukan pembelajaran, upaya pemasaran, upaya manajemen oprasional, upaya kepemilikan modal. Selain itu hasil yang dirasakan masyarakat adalah: 1) Menyerap tenaga kerja, dengan adanya industri pengolahan pupuk organik ini mengurangi tingkat pengangguran. 2) Meningkatkan pendapatan, dengan pemanfaatan potensi yang ada menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. 3) Menambah pengetahuan, masyarakat yang awalnya hanya membersihkan dan membakarnya saja sekarang dengan adanya pengolahan pupuk organik, masyarakat mengetahui manfaat dan hasil yang diperoleh dari daun jati. 4) membuka lapangan pekerjaan, semakin banyaknya permintaan untuk menggunakan pupuk organik dari daun jati maka dibutuhkan juga tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini sama-sama meneliti tentang peningkatan ekonomi masyarakat akan tetapi yang menjadi lokasi penelitiannya berbeda. Lokasi penelitian ini berada di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Tri Nurhayati "*Peran Karang Taruna Bukit Putra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul*". Penelitian ini membahas tentang peran serta hasil yang dicapai dalam pemberdayaan

ekonomi masyarakat oleh Karang Taruna Bukit Putra Mandiri.¹⁸ Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh Karang Taruna Bukit Putra Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Nglanggeran melalui 4 peran yaitu peran fasilitator, peran mediator, peran motivator dan peran pembela serta hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna Bukit Putra Mandiri adalah: mengurangi pengangguran seperti pemuda yang tadinya putus sekolah kini mampu mengelola ekowisata dan menjadi pemandu serta dalam memandu dan mengelola ekowisata ini mendapat uang saku, pendapatan ekonomi meningkat bahwa warung yang berjualan di daerah ekowisata kini bertambah banyak yang awalnya 4 warung kini menjadi 9 warung dan juga dengan adanya pengelolaan ekowisata masyarakat lebih bersemangat untuk menjalankan bisnis dagang dan jasa.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat akan tetapi yang menjadi obyek dan lokasi penelitiannya berbeda. Obyek penelitian ini yaitu Sogan Batik Rejodani dan lokasi penelitian ini berada di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Umiati Qodariyah "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pembuatan Kerajinan Tas di Desa*

¹⁸Tri Nurhayati, *Peran Karang Taruna Bukit Putra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten gunungkidul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. xiii.

Purwosari Girimulyo Kulon Progo". Skripsi ini membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengelola pembuatan kerajinan tas, dan mengetahui dampak pemberdayaan pembuatan kerajinan tas terhadap peningkatan ekonomi di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo.¹⁹ Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Industri Kembar Craft Karya Mandiri melalui tahap yaitu 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. 2) Pengembangan permodalan. Dampak positif yang dirasakan masyarakat meliputi: 1) Pembuatan kerajinan tas sebagai kerja sampingan. 2) Tambahan pendapatan. 3) Kemampuan penyimpanan uang. 4) kemandirian masyarakat. sedangkan dampak negatifnya adalah: perajin kerajinan tas khususnya para ibu rumah tangga mempunyai beban ganda dalam pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan pekerjaan kerajinan.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini sama-sama memiliki fokus penelitian tentang dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat akan tetapi yang menjadi lokasi penelitian berbeda. Lokasi penelitian ini berada di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

4. Penelitian ketiga dilakukan oleh Watik yang berjudul *"Industri Batik Kayu di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten*

¹⁹Umianti Qodariyah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pembuatan Kerajinan Tas di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. x.

Bantul (Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)”. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri batik kayu, yang mana dalam penelitian ini membatiknya dengan menggunakan media kayu (ukir).²⁰ Adapun hasil dari penelitian ini adalah industri batik kayu di Dusun Kreet dalam menyediakan lapangan kerjabagi masyarakat Dusun Kreet dan sekitarnya untuk bekerja sebagai tenaga pembentukan barang kerajinan, tenaga pembatik, tenaga pengamplas, dan pengemasan. Jumlah pekerja sebanyak 279 terdiri dari tenaga kerja keluarga 12,90% dan tenaga kerja non keluarga 87,95%. Industri batik kayu juga memberikan pelatihan pembatik bagi para pekerja yang baru masuk. Usaha industri batik kayu ini dalam hal pemberdayaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Cara pemberdayaanya yaitu dengan peningkatan keterampilan, pengembangan desain dan pembagian kerja. Industri ini tidak menuntut pekerjaanya mempunyai pendidikan tinggi tapi yang terpenting yaitu pekerja mempunyai kemauan, keuletan, telaten dan ketekunan dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri batik akan tetapi yang menjadi lokasi penelitiannya berbeda. Lokasi penelitian ini

²⁰Watik, *Industri Batik Kayu di Dusun Kreet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul, Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hlm. x.

berada di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nagaglik Kabuapten Sleman Yoyakarta.

Dari penelitian-penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian tentang *“Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nagaglik Kabuapten Sleman Yoyakarta”* masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang membahas penelitian ini.

F. Landasan Teori

1. Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seorang atau kelompok. Soerjono Soekanto mendefinisikan bahwa peranan (role) adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (status).²¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan merupakan aspek yang dinamis dan kedudukan atau status.²²

²¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1995) hlm. 268

²²Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 660.

Adapun tentang peran dalam buku Edi Suharto yang berjudul *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”* ini diantaranya peran fasilitator, mediator dan motifator.²³

a. Peran Fasilitator

Peran tersebut dapat memberikan perubahan yang telah ditetapkan dan telah disepakati bersama masyarakat. Fasilitator mempunyai tugas-tugas:

- 1) Mendata keanggotaan atau siapa yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 2) Mendefinisikan tujuan bersama.
- 3) Mendorong komunikasi dan relasi.
- 4) Memfasilitasi keterikatan dan kualitas sinergi sebuah sistem menemukan kesamaan dan perbedaan.
- 5) Memfasilitasi pendidikan: membangun pengetahuan dan ketrampilan.
- 6) Mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dipecahkan.
- 7) Memfasilitasi penetapan tujuan.
- 8) Merancang solusi-solusi alternatif
- 9) Mendorong pelaksanaan tugas.
- 10) Memelihara relasi sistem.

²³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat “Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”* (Bandung: Rafika Aditama, 2009), hlm. 98-101.

11) Memecahkan konflik.

Fasilitator biasanya identik dengan tugasnya sebagai pendamping. Karena dalam upaya mewujudkan otonomi dan kemandirian masyarakat perlu adanya bimbingan atau pendampingan. Sedangkan fasilitasi merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh pendamping dalam upaya memberdayakan masyarakat. istilah fasilitasi banyak digunakan di kalangan praktisi dan aktivis pembangunan masyarakat untuk menyatakan suatu bentuk intervensi atau dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas individu, kelompok atau kelembagaan masyarakat. pengertian fasilitasi secara harfiah merujuk pada upaya upaya memberikan kemudahan, kepada siapa saja agar mampu mengarahkan potensi dan sumber daya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.²⁴

Dalam konteks pembangunan istilah fasilitasi biasanya dikaitkan dengan pola pendampingan, pendukungan atau bantuan bagi masyarakat. Dalam konteks pembangunan masyarakat (*civil society*) kegiatan fasilitasi dilakukan oleh tenaga khusus yang bertugas; *Pertama*, membina kelompok masyarakat yang terkena krisis sehingga menjadi suatu kebersamaan tujuan dan kegiatan yang berorientasi pada upaya perbaikan

²⁴ Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 2.

kehidupan; *Kedua*, sebagai pemandu atau fasilitator, peghubung dan penggerak (dinamisator) dalam pembentukan kelompok masyarakat dan pembimbing pengembangan kegiatan kelompok.²⁵

b. Peran Mediator

Peran mediator diperlukan terutama pada saat terdapat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan peran mediator meliputi kotak perilaku, negosiasi, pendamai pihak ketiga serta berbagai macam resolusi konflik. Dalam mediasi, upaya-upaya yang dilakukan pada hakikatnya diarahkan untuk mencapai “solusi menang-menang” (*win-win solution*).

Menurut Edi Suharto, Comton dan Galaway memberikan beberapa teknik dan ketrampilan yang dapat digunakan dalam melakukan peran mediator:²⁶

- 1) Mencari persamaan nilai dari pihak-pihak yang terlibat konflik.
- 2) Membantu setiap pihak agar mengakui legitimasi kepentingan pihak lain.
- 3) Membantu pihak-pihak yang bertikai dalam mengidentifikasi kepentingan bersama.

²⁵ *Ibid.* hlm. 3.

²⁶ *Ibid.* hlm. 101.

- 4) Hindari situasi yang mengarah menang dan kalah.
- 5) Berupaya untuk melokalisasi konflik kedalam isu, waktu dan tempat yang spesifik.
- 6) Membagi konflik ke dalam beberapa isu.
- 7) Membantu pihak-pihak yang bertikai untuk mengakui bahwa mereka lebih memiliki manfaat jika melanjutkan sebuah hubungan ketimbang terlibat terus dalam konflik.
- 8) Memfasilitasi komunitas dengan cara mendukung mereka agar mau berbicara satu sama lain.
- 9) Gunakan prosedur-prosedur persuasi.

c. Peran Motivator

Menurut Abraham Sperling dalam buku Edi Suharto, mengemukakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas yang dimulai dari dalam (*drive*) yang diakhiri dengan proses penyesuaian diri untuk memuaskan motif. Sedangkan A.A Prabu Mangkunegara menyimpulkan bahwa motif merupakan dorongan kebutuhan dalam diri seseorang agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Motivasi adalah kondisi yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan itu²⁷. Dalam

²⁷Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Efektif: Kiat-kiat Memberdayakan Masyarakat*, (Surakarta: Yayasan Duta Awam Solo, 2004), hlm. 2.

memotivasi masyarakat ada beberapa prinsip-prinsip motivasi diantaranya:

- 1) Prinsip partisipasi, yaitu upaya sistematis untuk mempengaruhi *stakeholder* untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan menentukan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi.
- 2) Prinsip komunikasi, yaitu upaya mempengaruhi melalui symbol, bahasa dan media yang sesuai untuk menjelaskan gagasan penting yang berhubungan dengan tugas dan informasi yang dibutuhkan.
- 3) Prinsip pengakuan, yaitu fasilitator atau orang yang ditunjuk menjadi mediator mengakui peran, usaha dan kontribusi masyarakat dalam mengelola kegiatan pemberdayaan.
- 4) Prinsip pendelegasi wewenang. Prinsip ini berkaitan dengan pembagian peran antara pemimpin, tokoh atau pemuka masyarakat, petani, pedagang, organisasi, perempuan, dan pemerintah lokal.
- 5) Prinsip memberi perhatian yang dapat dilakukan fasilitator dengan cara memberikan *reward* (hadiah) terhadap orang atau kelompok yang mencapai tingkat tertinggi dari persyaratan tertentu.

Ada dua teknik motivasi yang dapat digunakan oleh fasilitator dalam memotivasi kelompok sebagai berikut:

- 1) Teknik Pemenuhan Kebutuhan: upaya memenuhi kebutuhan bukan menjadi tanggungjawab penuh dari fasilitator atau pendamping tetapi mempertemukan apa yang menjadi prioritas dikaitkan dengan potensi dan sumberdaya yang tersedia.
- 2) Teknik Komunikasi Persuasif: merupakan cara yang banyak dilakukan oleh pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya atau mendorong kinerja tim.

Rahasia motivasi merupakan dambaan bagi pemimpin yang berusaha melipatgandakan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan dan bisnis. Istilah motivasi menjadi sangat penting untuk dipahami agar segala sesuatu yang telah direncanakan dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi orang lain. Dalam pemberdayaan masyarakat, kemampuan mempengaruhi dan membangun motivasi kerja menjadi perekat yang cukup efektif untuk mengontrol perilaku, kebiasaan, pola tindak dan interaksi kelompok.²⁸

Penyadaran individu atau kelompok untuk melakukan tindakan dan upaya pengembangan diri sangat dipengaruhi oleh dorongan yang muncul secara internal maupun pengaruh yang datang dari luar. Motivasi diibaratkan seperti energy pendorong yang membantu masyarakat untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan secara optimal dan penuh

²⁸ *Ibid.* hlm. 116.

kesadaran.²⁹ Teori motivasi dan berbagai kasus dalam praktik kepemimpinan dan bisnis memperlihatkan hubungan yang sangat nyata terhadap kebutuhan, dinamika kerja dan tingkat kepuasan. Demikian pula pada kegiatan fasilitasi, pemahaman tentang konsep motivasi yang sangat membantu dalam menentukan bentuk kegiatan, komunikasi dan strategi yang akan digunakan agar masyarakat terdorong untuk belajar sesuai dengan harapannya.³⁰

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*) menurut Ginandjar Kartasasmita, adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan³¹. Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Azis dalam bukunya bahwa, pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformative, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar

²⁹ Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 116.

³⁰ *Ibid.* hlm. 117.

³¹ Ginandjar Kartasasmita, *Pembanguna Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hlm.145.

yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.³²

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menuju pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.³³

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan, untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah yang terdapat di masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik.

b. Ekonomi Masyarakat

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa-desa.³⁴

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan dalam

³²Azis Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

³³*Ibid.* hlm. 59-60.

³⁴Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dalam Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm. 4.

pemberdayaan di masyarakat. ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.³⁵

Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang kesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus menikmati (konsumsi), dan sebaiknya yang menikmati harus yang menghasilkan.³⁶

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya.³⁷

³⁵Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

³⁶*Ibid.* hlm. 25.

³⁷Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dalam Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm.1.

3. Dampak Positif Industri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Kegiatan tersebut adalah pembangunan ekonomi. Dampak mempunyai dua sifat yaitu primer dan sekunder. Dampak primer merupakan perubahan lingkungan yang terjadi disebabkan secara langsung melalui suatu kegiatan. Dampak primer meliputi dampak terhadap pola produksi, distribusi dan konsumsi. Sedangkan dampak sekunder yaitu perubahan lingkungan yang terjadi secara tidak langsung, merupakan keberlanjutan dari dampak primer tersebut. Dari kedua dampak diatas akan terjadi dampak yang sifatnya positif dan negatif. Adapun dampak yang bersifat positif adalah perubahan lingkungan yang menimbulkan keuntungan sementara dampak yang bersifat negatif yaitu perubahan lingkungan yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat.³⁸

Pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi. Hasil tersebut meliputi usaha memperkuat interaksi sosial di dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan, solidaritas diantara anggota masyarakat, dan membantu mereka untuk berkomunikasi terhadap pihak lain dengan cara berdialog secara alamiah

³⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Depdikbud, 1995), hlm. 87-88.

atau tanpa intervensi, didasari dengan penuh pemahaman dan ditindaklanjuti dengan aksi sosial nyata.³⁹

pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya.⁴⁰ Terdapatnya potensi yang lebih besar dalam menggunakan sumberdaya, inisiatif, dan tenaga ahli lokal untuk membangun industri lokal baru yang akan dimiliki dan dijalankan oleh orang-orang yang ada dimasyarakat lokal. Hal ini melibatkan pemanfaatan kekayaan sumberdaya lokal, bakat, minat dan keahlian beserta keuntungan-keuntungan alam dari lokalitas tertentu dan kemudian memutuskan apa jenis insdustri baru yang mungkin berhasil.⁴¹ Pertumbuhan sektor industri merupakan bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Industri kecil sangat bermanfaat bagi penduduk, terutama penduduk golongan ekonomi lemah, karena sebagian besar pelaku industri kecil adalah penduduk golongan tersebut. Dampak positif dari

³⁹Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm.19-20.

⁴⁰Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dalam Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm.1.

⁴¹Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 425.

adanya industri kecil terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya:

a. Terbentuknya lapangan kerja baru

Dengan adanya industri kecil maka akan tercipta atau terbentuk lapangan kerja baru, sehingga hal ini dapat meluaskan lapangan kerja produktif yang meningkatkan pendapatan nyata bagi golongan-golongan yang bersangkutan.⁴²

b. Perkembangan industri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan adanya industri kecil atau *home industri*, pendapatan masyarakat semakin meningkat sehingga kebutuhan mereka semakin terpenuhi.

c. Perkembangan penerapan teknologi dalam industrialisasi mendorong meningkatnya mobilitas penduduk.

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin membawa dampak yang luas terhadap pembangunan ekonomi, bahkan terhadap segala segi kehidupan masyarakat secara menyeluruh, perubahan yang terjadi dan bersifat mendasar membawa pandangan yang luas. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat mengatasi berbagai hambatan dan

⁴²Sumitro Djojohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: PT Pusaka LP3ES Indonesia, 1994), Hlm. 208, lihat juga <http://mastugino.blogspot.com/2014/09/dampak-perkembangan-industri.html> diunduh pada tanggal 14 Mei 2015, pukul 13.09

rintangan terhadap usaha pembangunan dan menjadi kegiatan yang penting guna untuk meningkatkan kemampuan produksi masyarakat.⁴³

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di CV. Sogan Batk Rejodani dengan *brand* di Sosial media (sosmed) Sogan Batik Rejodani yang terletak di Dusun Rejodani RT 01/RW 01 jalan Palagan Tentara Pelajar km 10 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Rejodani merupakan sebuah dusun (kampung) yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Terletak kurang lebih 5 km arah utara dari Monumen Jogja Kembali.⁴⁴

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan. Cara tersebut digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

⁴³*Ibid*, hlm. 242-243.

⁴⁴Wawancara yang dilakukan dengan Budi, Karyawan Sogan Batik Rejodani, pada tanggal 11 Februari 2016, pukul 14.40.

sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁵

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁶ Jadi, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti⁴⁷. Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

⁴⁵ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 9-10.

⁴⁷ Tatang Amirin, *Penyusun Rencana Peneliyian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

- a. Meneger Oprasional Industri Sogan Batik Rejodani dengan Mas Budi
- b. Supervisor Production Industri Sogan Batik Rejodani dengan Mbak Linda
- c. Karyawan Industri Sogan Batik Rejodani meliputi: Ibu Asih pembatik SBR, Bapak Mujiono penjahit SBR (difabel), Mbak Arinda custemer servise.

Sedangkan obyek dari penelitian yaitu bagaimana peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dampak positif dari adanya industri Sogan Batik Rejodani pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

4. **Penentuan Informan**

Sebuah penelitian akan mencapai tingkat-tingkat kebenaran sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian apabila tepat dalam pengambilan informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *purposive* untuk mendapat informasi yang tepat, maka peneliti memilih manager oprasional Sogan Batik Rejodani sebagai kunci pokok dari penggalan informasi, yang mana menurut peneliti maneger mengetahui segala masalah atau kegiatan yang berjalan sehari-harinya. Kemudian penggalan informasi ditujukan kepada supervisor produksi, yang mana menurut peneliti supervisor roduksi mengetahui segala masalah dan proses dalam produksi produk SBR. Kemudian penggalan informasi

ditujukan pada karyawan Sogan Batik Rejodani. Sebagaimana penggalian informasi tersebut atas dasar kriteria yang dibuat oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.⁴⁸ Adapun informan yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu manager oprasional SBR dan supervisor produksi yang digali adalah informasi tentang peran industri SBR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan karyawan yang digali adalah informasi tentang dampak positif dari adanya industri SBR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi secara verbal.⁴⁹ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin ialah bahwa pewawancara terkait suatu

⁴⁸Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006), hlm. 154.

⁴⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: tarsito, 2003), hlm. 59.

fungsi bukan saja sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan, serta ada pedoman atau panduan pokok-pokok masalah yang akan diselidiki akan memudahkan dan melancarkan jalannya wawancara.⁵⁰

Wawancara yang peneliti lakukan terhadap Manager oprasional dan karyawan SBR adalah secara *face to face* atau bertatap muka secara langsung dan data yang digali dalam penelitian ini melalui teknik wawancara tersebut adalah peran Industri Sogan Batik Rejodani dan dampak positif adanya industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵¹ Tehnik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dengan teliti. Metode yang digunakan adalah observasi partisipan, tetapi hanya partisipan sebagian artinya peneliti disini hanya sebatas mengamati dan sebagai penanya, jadi tidak terjun langsung dalam kegiatan industri yang mereka lakukan.

⁵⁰Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet kesebelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 84.

⁵¹*Ibid*, hlm. 145.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mengamati para karyawan yang sedang bekerja di Industri Sogan Batik Rejodani.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi⁵². Teknik ini digunakan juga untuk memperkuat data yang diperoleh dari kedua teknik di atas. Dokumentasi yang peneliti maksud yaitu dengan pengambilan gambar, dan juga arsip-arsip yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis seperti data karyawan, foto, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil oleh peneliti yaitu foto, dokumen struktur, dokumen profil SBR.

6. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi dengan objek yang diteliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵³ Terdapat banyak cara untuk mengukur keabsahan data, cara yang digunakan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan teknik triangulasi.

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perdana Media group,2011), hlm. 141.

⁵³*Ibid*, hlm. 267.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵⁴ Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, triangulasi meliputi sumber, teori dan metode.⁵⁵ Adapun triangulasi yang peneliti pakai yaitu gabungan antara triangulasi sumber dan metode, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan observasi. Contoh pada proses ini peneliti mewawancarai Mas Budi sebagai meneger oprasional SBR dengan memberikan pernyataan terkait memberikan fasilitas perlengkapan produksi kepada karyawan. Hasil wawancara ini peneliti perkuat dengan observasi di lapangan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia. Contoh pada proses ini peneliti mewawancarai Mas Budi sebagai meneger oprasional SBR dengan memberikan pernyataan terkait pemasaran produk SBR yang melibatkan berbagai rekan media dengan komunkasi yang ada.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara yang sudah ada. Contoh pada proses ini peneliti mewawancarai Ibu Asih

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 330.

⁵⁵ *Ibid*, hlm 331

sebagai pembatik SBR terkait peningkatan ekonomi mereka sejak adanya SBR. Hal tersebut peneliti perkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Mujiono sebagai penjahit SBR.

7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi., dengan mengorganisasikan data lapangan kedalam kategori. Menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁵⁶

Adapun proses analisis data pada penelitian ini peneliti memulainya dengan pengumpulan data. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh hasil wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Kemudian setelah memperoleh informasi tersebut data dipilih antara yang penting dan tidak penting. Kemudian data informasi tersebut dapat disusun dengan baik sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Adapun tahap terakhir yaitu kesimpulan yang berisi tentang hasil penelitian tersebut.

⁵⁶*Ibid*, hlm. 244.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti akan membagi dalam empat bab yang berbentuk narasi atau uraian, yang mana antara bab satu dengan bab yang lainnya tentunya akan saling berkaitan.

Pada bab pertama, yaitu peendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua, yaitu membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, baik secara geografis maupun demografis, profil Industri Sogan Batik Rejodani, dan lain sebagainya

Pada bab ketiga, yaitu bab ini menjelaskan tentang isi dari penelitian ini. Dimana dalam bab ini menjelaskan bagaimana peran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Industri Sogan Batik Rejodani itu sendiri dan juga dampak positif (secara ekonomi) yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya industri batik tersebut.

Pada bab keempat, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian ini, pada bab ini berisi kesimpulan serta saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian dilaksanakan dan hasil penelitian sudah didapat, maka penulis akan menarik kesimpulan mengenai peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan dampak positif adanya Industri Sogan Batik Rejodani. Dalam penelitian ini peneliti membahas dua pokok bahasan, antara lain: peran yang dilakukan oleh Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1. Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yakni sebagai berikut:
 - a. Fasilitasi merupakan salah satu peran yang dilakukan oleh SBR dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Industri SBR dalam melakukan peran fasilitasi yaitu *pertama*, memberikan fasilitas lapangan pekerjaan bagi siapa saja yang belum memiliki pekerjaan dan mempunyai bakat dalam bidang pekerjaan di SBR. SBR memberikan peluang kerja bagi mereka yang benar-benar mau berusaha dan pekerja keras. Dalam pemberian fasilitas lapangan pekerjaan SBR bekerja sama dengan pusat rehabilitasi Yakkum (yayasan difabel di jalan Kaliurang) dan RC

“rehabilitasi sentrum” BRSBD (balai besar rehabilitasi sosial bina daksa), SMK Muhammadiyah Temanggung dan UII. *Kedua*, SBR juga memberikan fasilitas yaitu menyediakan perlengkapan produksi bagi karyawan disana. Dalam penyediaan perlengkapan produksinya SBR memberikan fasilitas lebih banyak dari yang dibutuhkan seperti benang jarum, kain, lilin batik, naphthol dan lain-lain. Hal ini dilakukan oleh SBR sebagai langkah awal demi kelancaran dalam proses produksi yang akan dilakukan. Dengan menyediakan perlengkapan produksi lebih banyak sebagai cadangan juga dapat mengurangi terhambatnya proses produksi di SBR. *Ketiga*, fasilitas yang diberikan SBR yaitu pembuatan struktur ketenagakerjaan dan pendataan anggota berserta tugas dan tanggungjawabnya di SBR. Hal ini SBR lakukan dengan tujuan untuk memperjelas keanggotaan SBR serta memberikan kemudahan bagi pembagian tugas karyawan. Dengan adanya struktur tentunya terdapat orang-orang kepercayaan dari SBR yang dapat dijadikan kunci pokok dari SBR untuk berkomunikasi antara bidang satu dengan yang lainnya.

- b. Motivasi merupakan peran yang dilakukan SBR dalam meningkatkan semangat kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri kepada karyawan. Peran motivasi yang dilakukan oleh SBR melalui dua cara yaitu *flashback* dan cerita inspiratif. Yang mana mana *flashback* atau kilas balik merupakan cara belajar memperbaiki kesalahan dan tidak

mengulangi kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya, cara ini SBR lakukan untuk memberikan gambaran contoh bagi karyawan dalam menyikapi setiap permasalahan yang ada di SBR. Cara memotivasi yang juga dilakukan oleh SBR adalah dengan cerita inspiratif, cara ini dilakukan bertujuan untuk memberikan contoh sebagai panutan bagi karyawan dalam bersikap serta memberikan rasa percaya diri kepada karyawan untuk terus belajar, terus berusaha seperti dalam cerita yang mereka dengarkan. Cerita inspiratif ini sering sekali di berikan kepada karyawan seperti cerita tentang kisah-kisah islami, para ulamak dan tokoh-tokoh inspiratif dan juga diceritakan kembali tentang perjuangan SBR dari awal mula dirintis sampai sekarang.

- c. Networking merupakan peran yang digunakan oleh SBR dalam bidang pemasaran. Jaringan dan relasi sangat diperlukan dalam pemasaran di industri SBR. Adanya jaringan dan relasi dapat membantu SBR dalam pemasaran produk. Karena pada dasarnya pemasaran produk SBR semuanya dilakukan dengan menggunakan *sosmed* atau sosial media melalui *online shop* yaitu facebook dan Instagram. Dalam penggunaan jaringan dan relasi SBR juga melibatkan rekan media untuk memperkenalkan produk yang mereka miliki. Penggunaan jaringan dan relasi memberikan dampak positif bagi SBR karena ketika produk SBR semakin dikenal oleh masyarakat maka dapat menimbulkan ketertarikan masyarakat dan berminat untuk melakukan pemesanan. Hal

tersebut memberikan dampak pada pendapatan yang nanti dapat meningkatkan ekonomi karyawan SBR.

2. Dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yakni sebagai berikut:

- a. Menciptakan lapangan kerja merupakan dampak positif dari adanya Industri Sogan Batik Rejodani, yang mana dengan adanya peluang kerja baru tentunya dapat membantu mengurangi pengangguran. SBR dalam menciptakan lapangan kerja memberikan peluang kerja bagi siapa saja orang yang memang mau berusaha dan bekerja. Dalam penelitian ini peluang kerja yang diberikan oleh SBR yaitu *pertama*, menciptakan peluang kerja untuk difabel, yang mana peluang kerja ini diberikan kepada mereka yang mau berusaha menjadi lebih baik lagi, mau bekerja keras dan mandiri. *Kedua*, memberikan peluang kerja kepada masyarakat sekitar tempat Industri SBR dan masyarakat dari luar daerah tempat industri, yang mana peluang kerja ini diberikan kepada mereka yang memang benar-benar mau belajar.
- b. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat merupakan dampak positif dari peran yang dilakukan oleh SBR, karena dengan adanya SBR masyarakat mendapatkan pekerjaan dan dari pekerjaan tersebut masyarakat mendapatkan penghasilan dan dengan begitu pendapatan masyarakat semakin bertambah dari puluhan ribu rupiah sampai ratusan ribu rupiah.

- c. Meningkatkan Etos Kerja merupakan dampak positif yang timbul dari adanya peran motivasi yang dilakukan oleh Industri SBR, dengan memberikan motivasi kepada karyawan dapat menumbuhkan semangat baru yang dapat mendorong karyawan untuk terus berjuang dan berkarya. Memotivasi dengan cara bercerita tentang tokoh inspiratif dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat masyarakat lakukan untuk mewujudkan mimpi mereka selanjutnya dan dari memotivasi dengan cara mengingat kembali kejadian atau masalah yang pernah dialami memberikan pelajaran berharga bagi masyarakat untuk tidak melakukan kesalahan yang sama seperti sebelumnya.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Industri Sogan Batik Rejodani dikatakan berhasil, karena SBR sudah dapat meningkatkan harkat dan martabat serta memampukan dan memandirikan masyarakat dengan memotivasi, mengembangkan kesadaran, memperkuat potensi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran kepada pihak Industri Sogan Batik Rejodani supaya nantinya bisa lebih baik dalam menangani masalah SBR dan juga bisa mengetahui kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki untuk perkembangan selanjutnya dengan pemanfaatan potensi yang dimiliki SBR. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Industri SBR harus tetap mempertahankan kualitas keunikan produknya. Dimana keunikan kualitas produk SBR terletak pada pengembangan motif batik yang bernuansa islami dengan menciptakan batik bermotif unik yaitu tentang kisah-kisah sejarah masuknya islam ke bumi nusantara.
2. Menjaga ketradisionalan teknologi perlengkapan menjahit dan membatik. Dengan terus menjaga dan melestarikan tradisi membatik dan menjahit menggunakan cara tradisional dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat bahwa cara tradisional itu masih bisa efektif digunakan di era modern dimana semuanya bisa terjadi dengan cepat dan secara instan.
3. Menambah kuantitas peluang kerja bagi para difabel. Karena dengan melakukan hal tersebut dapat memberikan kesempatan bagi para difabel untuk merasakan hal-hal dan kegiatan yang biasa dilakukan oleh orang-orang pada umumnya.
4. Menata kembali ruangan produksi SBR supaya bisa lebih terlihat rapi dan nyaman digunakan baik oleh para karyawan dan juga pengunjung SBR yang mau belajar dan mengenal lebih banyak tentang cara produksi SBR.
5. Lebih inovatif lagi dalam pemasaran dan pengenalan produk baik secara online maupun offline. Dengan terus mengembangkan kreativitas dalam pemasaran produk tentunya dapat menumbuhkan banyak perhatian dan ketertarikan customer pada produk SBR.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

Alftri, *Comunity Development “Teori dan Aplikasi”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Al-Jumanatul Hadi, *Al-Quran dan Terjemah, Qs. Al-Baqoroh (2)*, ayat: 45, Bandung : CV. J-Art Bandung.

Azis Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penaganannya*, Malang: Intrans Publishing, 2013.

Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet kesebelas Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka cet3, 1990.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Depdikbud, 1995.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2005.

Ginandjar Kartasasmita, *Pembanguna Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996.

Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perdana Media group, 2011.

Karto Sapotro, *Pembentukan Perusahaan Industri*, Jakarta : PT Bina Aksara.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1983.

Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996.

Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: UUI Press, 2000.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: tarsito, 2003.

Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV.Rajawali, 1995.

Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Sumitro Djojohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: PT Pusaka LP3ES Indonesia, 1994.

Tatang Amirin, *penyusun Rencana Peneliyan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1988.

Toni Hartono, *Mekanisme Ekonomi: Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2006.

Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Efektif: Kiat-kiat Memberdayakan Masyarakat*, Surakarta: Yayasan Duta Awam Solo, 2004.

Wahyudi Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat Mendampingi Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Skripsi:

Rike Oriza, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Desa Plembutan, Playen, Gunungkidul*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Tri Nurhayati, *Peran Karang Taruna Bukit Putra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Nglanggeran*,

Kecamatan Patuk, Kabupaten gunungkidul, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Umiati Qodariyah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pembuatan Kerajinan Tas di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Watik, *Industri Batik Kayu di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul, Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Internet:

[http://jogjadaily.com/2015/05/mendorong-peran-investor-lokal-diy-dengan-budaya-kewirausahaan.](http://jogjadaily.com/2015/05/mendorong-peran-investor-lokal-diy-dengan-budaya-kewirausahaan)

<http://mastugino.blogspot.com/2014/09/dampak-perkembangan-industri.html>

<http://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/kemiskinan/item301>

<http://www.soganbatik.com/news/detail/10/sogan-batik-workshop-gallery.html>

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten

Sleman Yogyakarta

A. Untuk Manager Oprasional dan Supervisor Produksi SBR

1. Kapan berdirinya SBR?
2. Siapa perintis SBR?
3. Bagaimana sejarah berdirinya SBR?
4. Bagaimana profil SBR? Visi, misi, tujuan, struktur, ketenagakerjaannya?
5. Bagaimana proses produksi SBR?
6. Bagaimana cara pemasaran produk SBR?
7. Ada berapa karyawan yang ikut struktur SBR?
8. Bagaimana cara menjadi karyawan SBR?
9. Bagaimana pengalaman kerja di SBR?
10. Ada berapa karyawan yang bekerja di RSB?
11. Darimana mereka berasal? Warga sekitar atau luar daerah?
12. Bagaimana peran SBR?
13. Apa saja fasilitas yang diberikan SBR kepada karyawan?
14. Apa sering mengadakan job fair?
15. Apa ada syarat tertentu untuk bekerja di SBR?

16. Ada berapa banyak pekerja difabel di SBR?
17. Apa diadakan seleksi dalam penerimaan karyawan difabel?
18. Apakah warga sekitar SBR banyak yang tertarik untuk bekerja di SBR?
19. Kebanyakan warga sekitar jadi apa di SBR?
20. Bagaimana untuk tempat tinggal karyawan dari luar daerah?
21. Bagaimana cara SBR dalam meningkatkan kualitas pekerja?
22. Apa saja cara yang dilakukan SBR dalam memotivasi karyawan?
23. Apakah perubahan dari karyawan setelah diberikan motivasi?
24. Apa sering terjadi permasalahan pada sesama karyawan SBR?
25. Apa yang menjadi keunikan produk SBR?
26. Sudah berapa besar SBR dikenal di masyarakat?
27. Apa saja strategi yang SBR lakukan supaya produk yang dimiliki SBR semakin dikenal oleh masyarakat?
28. Apa saja media yang SBR gunakan?
29. Apakah adanya rekan media sangat membantu bagi SBR dalam pemasaran produk?
30. Darimana saja relasi yang dimiliki SBR?
31. Apa saja kegiatan SBR di luar tempat industri?

B. Untuk karyawan SBR

1. Darimana asalnya?
2. Dimana tempat tinggal sekarang?
3. Dimana tempat bekerja sebelum di SBR?

4. Bagaimana bisa menjadi karyawan SBR?
5. Apa ada syarat tertentu pada saat ingin menjadi karyawan SBR?
6. Bagaimana tanggapan saudara/i dengan adanya SBR?
7. Bagaimana perasaan saudara/i bisa bekerja di SBR?
8. Apa saja pengalaman yang didapat saat bekerja di SBR?
9. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh SBR?
10. Rutinitas apa saja yang biasa dilakukan SBR pada saat di luar jam kerja?
11. Bagaimana cara SBR dalam meningkatkan semangat karyawan?
12. Apa saja motivasi yang biasa SBR berikan?
13. Bagaimana perasaan saudara/I setelah dimotivasi? Apa bisa mendorong saudara/I untuk berubah?
14. Apa dengan cara tersebut saudara/i sudah termotivasi?
15. Bagaimana dampak positif dari adanya SBR?
16. Apakah SBR memberikan peluang? Bagi warga sekitar atau luar tempat industri?
17. Apakah SBR sangat membantu dalam perekonomian saudara/i?
18. Bagaimana kondisi perekonomian saudara/I setelah bekerja di SBR?
19. Apakah SBR membantu dalam peningkatan ekonomi saudara/i?

PEDOMAN OBSERVASI

Peran Industri Sogan Batik Rejodani

dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sariharjo

Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

No	Pedoman	Keterangan
1.	Mengamati kegiatan karyawan SBR	Kegiatan produksi dan kegiatan rutinitas yang dilakukan SBR
2.	Mencari tahu peran industri SBR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat	Peran apa saja yang dilakukan SBR
3.	Mengamati keadaan karyawan SBR	Tingkah laku dan prilaku karyawan saat bekerja
4.	Mengetahui dampak positif adanya industri SBR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat	Melihat keadaan karyawan SBR

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 9: Perlengkapan Menjahit.



Gambar 10: Perlengkapan membatik.



Gambar 11: Proses Membatik.



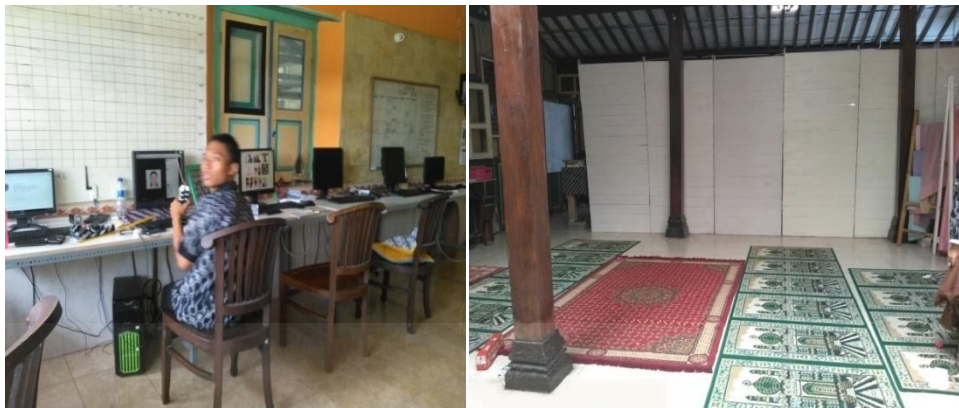
**Gambar 12: Proses Pewarnaan / Pencelupan (larutan naphthol-garam-
pelorotan-pengeringan).**



Gambar 13: proses produksi (pemotong kain adalah seorang difabel “tuna rungu”).



Gambar 14: Finishing dan Packing.



Gambar 15: Ruangan CS dan Mushola SBR



Gambar 16: Koleksi Gallery SBR



Gambar 17: Fashion Show SBR 24 Agustus 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 <http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.1/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

NURMALIYATUL KISTIYAH

NIM : 12230078

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam,
dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. H. M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1005

Ketua Prodi PMI,

Dr. Pajar Hartma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nurmaliyatul Kistiyah
 NIM : 12230078
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

S Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.10.10909/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurmaliyatul Kistiyah**
Date of Birth : **February 16, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	48
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.12.4299/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurmaliyatul Kistiyah :

تاريخ الميلاد : ١٦ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.819/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurmaliyatul Kistiyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 16 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12230078
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

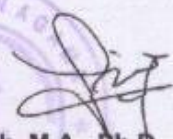
Lokasi : Tirtorahayu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,


Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

Sertifikat

NO. 119/PAN-OPAK/UNIV.DIN.YK.AA/09/2012

Diberikan kepada



Nurmaliyatul Kistiyyah



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil

NIP. 196009051986031006

Demam Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Ghaliq

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Maspturi

Ketua Panitia



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NURMALIYATUL KISTIYAH

12230078

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.S.

NIP. 19710516 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURMALIYATUL KISTIYAH
NIM : 12230078
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SOGAN BATIK REJODANI

Jl. Palagan Tentara Pelajar km 10 Sariharjo
Ngaglik, Sleman 55581, Yogyakarta, Indonesia

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 002-PENLT/B/HRD SOGAN BATIK/IX/2016

Nama yang bersangkutan dibawah ini telah melakukan penelitian di Sogan Batik Rejodani dan telah kami izinkan yang bersangkutan untuk mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan kami.

Nama : Nurmaliyatul Kistiyah

NIM : 12230078

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul penelitian : *"Peran Industri Sogan Batik Rejodani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejodani, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta"*

Waktu penelitian : 29 April – 26 agustus 2016

Demikian surat ini kami keluarkan sebagai bukti keterangan resmi dari Sogan Batik Rejodani untuk peneliti yang telah melakukan penelitian kepada perusahaan kami agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan penuh bertanggung jawab.

Yogyakarta, 19 September 2016

CEO Sogan Batik Rejodani

The logo for Sogan Batik Rejodani features the word "Sogan" in a stylized red font with a white outline, and "BATIK REJODANI" in a smaller, plain red font below it.

(Taufiq Abdurrahman., SE)



www.soganbatik.com

(0274) 4360437



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/54/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK**
Tanggal : **31 MEI 2016**

Nomor : **UIN.02/WD.I/PN.01.2/1189/2016**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURMALIYATUL KISTİYAH** NIP/NIM : 12230078
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM , UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN BAPAK TAUFİK ABDURRAHMAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI SOGAN BATİK REJODANI DESA SARIHARJO
KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **2 JUNI 2016 s/d 2 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Mulyono, MM
NIP. 19680830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800

Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2419 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2315/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 02 Juni 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NURMALIYATUL KISTIAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12230078
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Sucen Gemawang Temanggung Jateng
No. Telp / HP : 085868979982
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERAN BAPAK TAUFIK ABDURRAHMAN DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI SOGAN BATIK
REJODANI DI DUSUN REJODANI DESA SARIHARJO KECAMATAN
NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : Padukuhan Rejodani Sariharjo Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Juni 2016 s/d 01 September 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Juni 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Perindagkop Kab. Sleman
3. Kabid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala Desa Sariharjo, Ngaglik
6. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi UIN SUKA Yk.
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurmaliyatul Kistiyah
Tempat / Tgl. Lahir : Temanggung, 16 Februari 1993
Alamat : Dsn.Sucen Rt.04/Rw.04 Ds.Sucen, Gemawang, Temanggung
Nama Ayah : Mansyuri
Nama Ibu : Ruminah
Email : nurma.kisstya@gmail.com
No Hp : 085868979982

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Sekolah Dasar Negeri I Sucen, 2005
- b. MTs Nu 11 Kisabariman Peron, Limbangan, Kendal, 2008
- c. SMK N 3 Kendal, 2011

C. Pengalaman Organisasi

1. Osis devisi Kesenian/tim kreative
2. SEMA-F devisi KSK
3. Jejak Institute devisi PM
4. Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Temanggung Yogyakarta devisi Publik Relasion